

Analisis Determinan Struktur Modal : Studi Indonesia

Atika Wardati Hubbi^{1*}, Debbi Chyntia Ovami²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

¹atikawardatihubbi@umnaw.ac.id, ²debbichyntiaovami@umnaw.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 16 Juni 2023

Disetujui : 28 Juni 2023

Dipublikasi : 1 Oktober 2023

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of asset structure, profitability and liquidity on the capital structure of metal and similar companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Determination of the sample using the purposive sampling method, samples obtained by 14 metal companies and the like in the 2019-2021 timeframe so that 42 observations were obtained. The data used is secondary data and the data analysis technique used is multiple linear regression method by conducting a series of assumption tests to ensure the feasibility of the data. Data processing used in this study uses panel data regression with the help of Eviews software version 10. The results of this study indicate that asset structure has a positive and significant effect on capital structure, profitability has a positive and significant effect on capital structure, and liquidity has a negative and significant effect on capital structure. capital. Based on the results of the simultaneous test (Test F) shows that all independent variables simultaneously or jointly affect the dependent variable.

Keywords: Capital Structure, Asset Structure, Profitability, Liquidity.

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen perusahaan untuk menghadapi persaingan ekonomi dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan adalah dengan mendapatkan pendanaan (Komariah & Nururahmatiah, 2020).

Dasarnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan, sumber dana internal yaitu dana yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi sedangkan sumber dana eksternal berasal dari para kreditur yang merupakan hutang.

Mengalokasikan atau menggunakan ekuitas secara efisien dan efektif serta memperoleh kombinasi keuangannya yang optimal, diperlukan suatu struktur modal dimana struktur modal merupakan rasio liabilitas jangka panjang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan. Dengan struktur modal yang optimal maka perusahaan dapat terhindar dari masalah pembengkakan biaya modal (Prasasti, 2018).



Tabel 1. Data Perkembangan Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal di BEI Tahun 2019-2021.

Tahun	DER	FAR	ROA	CR
2019	-44,816	0,397	-0,02	1,752
2020	1,333	0,417	-0,013	1,868
2021	1,712	0,401	0,071	1,871

Sumber : Data Sekunder Perusahaan Logam dan Sejenisnya Diolah 2023

Berdasarkan data di atas, tingkat Rata-rata struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) pada tahun 2019 mengalami akumulasi kerugian yang melebihi jumlah ekuitasnya. Perusahaan yang memiliki nilai DER negatif mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tidak sehat. Rata-rata struktur aktiva yang diukur dengan *fixed asset ratio* (FAR) dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 sampai 2020 meningkat, yang menandakan bahwa perusahaan memiliki aktiva tetap yang besar namun tahun selanjutnya mengalami penurunan. Rata-rata Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dengan hasil negatif menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan, perusahaan tidak mampu memberikan laba sehingga mendapat kerugian, namun ditahun berikutnya mengalami peningkatan yang menandakan bahwa meningkatnya laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aktiva. Rata-rata Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Pada penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Khairani (2021) meneliti pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Hasil pada penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Komariah and Nururahmatiah (2020) dengan judul pengaruh struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal, menyatakan bahwa struktur aktiva secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan struktur aktiva dan likuiditas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan dan *reserch gap* yang dihasilkan oleh para peeliti sebelumnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh struktur aktiva, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

STUDI LITERATUR

Struktur Modal

Struktur modal yang optimal adalah suatu kondisi di mana sebuah perusahaan dapat menggunakan kombinasi utang dan ekuitas secara ideal, yaitu menyeimbangkan nilai perusahaan dan biaya atas struktur modalnya. Menurut Horne (2012) struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri.

Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik adalah di mana perusahaan tersebut mempunyai utang yang sangat besar, maka akan memberikan beban yang sangat berat pada perusahaan yang bersangkutan. Struktur Modal dapat

diukur dari rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), Menurut Bambang Riyanto (2013) rumus struktur modal adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Struktur Aktiva

Menurut Gusti et al (2019) struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika nilai aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka aktiva ini dapat digunakan sebagai jaminan yang semakin mengurangi risiko dari kesulitan seperti biaya tetap dari hutang. Menurut Wahyuni, (2017) perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhannya. Struktur aktiva dapat diukur dari rasio perbandingan antara aktiva tetap terhadap total aktiva yang diukur melalui rasio fixed asset ratio (FAR), menurut Bambang Riyanto (2013) rumus struktur aktiva adalah sebagai berikut:

$$FAR = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, dimana tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan. Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya, dengan tahun sekarang, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva yang diukur melalui rasio return on asset ROA, menurut Kasmir (2014) rumus profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Menurut Lumoly, Murni, and Untu (2018a) Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran. Likuiditas dapat diukur dengan rasio perbandingan antara aktiva lancar terhadap hutang lancar yang diukur melalui rasio current ratio, menurut Kasmir (2014) rumus likuiditas adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan oleh pihak lain). Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan logam dan sejenisnya periode 2019-2021. Laporan ini diperoleh dari situs resmi dari BEI yaitu www.idx.co.id teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) dengan mengadakan serangkaian uji asumsi untuk menjamin kelayakan data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 10*.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

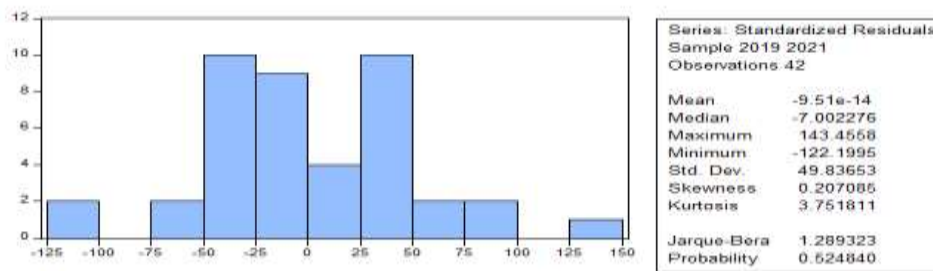
	DER	C	FAR	ROA	CR
Mean	-16.03398	1.000000	0.399238	0.087667	1.817881
Median	0.963500	1.000000	0.370500	0.011000	1.267500
Maximum	10.28100	1.000000	0.790000	3.979000	5.198000
Minimum	-753.5420	1.000000	0.023000	-0.187000	0.277000
Std. Dev.	116.6063	0.000000	0.225962	0.618538	1.363241
Observation	42	42	42	42	42

Sumber : Data diolah dengan *eviews 10*, 2023

Dari tabel dapat dilihat peneliti menggunakan 42 sampel dan mendapatkan hasil struktur modal dengan nilai minimum sebesar -753.5420 terdapat pada Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) tahun 2019 sedangkan nilai maksimum sebesar 10.28100 terdapat pada Sarana Central Bajatama Tbk (BAJA) tahun 2019. Secara keseluruhan nilai rata-rata sebesar -16.03398 dan nilai standar deviasi sebesar 116.6063. Hasil struktur aktiva dengan nilai minimum sebesar 0.023000 terdapat pada Alaska Industrindo Tbk (ALKA) tahun 2021 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.790000 terdapat pada Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) tahun 2019. Secara keseluruhan nilai rata-rata sebesar 0.399238 dan nilai standar deviasi sebesar 0.225962. Hasil profitabilitas dengan nilai minimum sebesar -0.187000 terdapat pada Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) tahun 2020 sedangkan nilai maksimum sebesar 3.979000 terdapat pada Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) tahun 2021. Secara keseluruhan nilai rata-rata sebesar 0.087667 dan nilai standar deviasi sebesar 0.618538. Dan hasil likuiditas dengan nilai minimum sebesar 0.277000 terdapat pada Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) tahun 2019 sedangkan nilai maksimum sebesar 5.198000 terdapat pada Lion Metal Works Tbk (LION) tahun 2019. Secara

keseluruhan nilai rata-rata sebesar 1.817881 dan nilai standar deviasi sebesar 1.363241.

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2023

Nilai Probability 0,524840 > 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

	FAR	ROA	CR
FAR	1.000000	-0.049026	-0.337914
ROA	-0.049026	1.000000	-0.032644
CR	-0.337914	-0.032644	1.000000

Sumber : Data diolah dengan eviews, 2023

Semua variabel memiliki nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang diuji tidak menunjukkan masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.449556	Prob. F(3,38)	0.7191
Obs*R-squared	1.439543	Prob. Chi-Square(3)	0.6963
Scaled explained SS	21.50025	Prob. Chi-Square(3)	0.0001

Sumber : Data diolah dengan eviews, 2023

Hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai probability chi-square dari Obs*R-squared sebesar 0,6963 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

R-squared	0.007378	Mean dependent var	1.12E-14
Adjusted R-squared	-0.130486	S.D. dependent var	114.8836
S.E. of regression	122.1492	Akaike info criterion	12.57993
Sum squared resid	537135.6	Schwarz criterion	12.82817
Log likelihood	-258.1785	Hannan-Quinn criter.	12.67092
F-statistic	0.053515	Durbin-Watson stat	1.971892
Prob(F-statistic)	0.998045		

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai DW 1,971892 yang berarti tidak ada korelasi. Pengambilan kesimpulan didasarkan dengan rumus $DL < DW < 4-DU$ atau $1,3064 < 1,971892 > 2,2798$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-62.95992	13.71563	-4.590376	0.0001
FAR	134.1228	33.57190	3.995090	0.0005
ROA	32.20917	11.94219	2.697090	0.0123
CR	-5.195417	1.262085	-4.116534	0.0004

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2023

Dari hasil pengolahan data, berikut persamaan regresi linier yang diperoleh :

$$\text{Tobins} = -62.95992 + 134.1228 \text{ FAR}_{it} + 32.20917 \text{ ROA}_{it} - 5.195417 \text{ CR}_{it}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa constant yang diperoleh adalah -62,95992, koefisien regresi FAR (struktur aktiva) diperoleh 134,1228, koefisien ROA (profitabilitas) diperoleh 32,20917 sedangkan koefisien CR (likuiditas) diperoleh -5,195417.

Uji T Parsial

Tabel 7. Uji t parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-62.95992	13.71563	-4.590376	0.0001
FAR	134.1228	33.57190	3.995090	0.0005
ROA	32.20917	11.94219	2.697090	0.0123
CR	-5.195417	1.262085	-4.116534	0.0004

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2023

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel t statistik pada $df = n-k-1$ atau $42-4-1=37$

Struktur aktiva memiliki nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($3,995090 > 1,687$), kemudian nilai probabilitasnya sebesar $0,0005 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa struktur aktiva (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (Y). Profitabilitas memiliki nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($2,697090 > 1,687$), kemudian nilai probabilitasnya sebesar $0,0123 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa profitabilitas (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (Y). Likuiditas memiliki nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($4,116534 > 1,687$), kemudian nilai probabilitasnya sebesar $0,0004 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa likuiditas (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (Y).

Uji Simultan F

Tabel 8. Uji Simultan F

R-squared	0.818796	Mean dependent var	133.3680
Adjusted R-squared	0.702825	S.D. dependent var	315.8543
S.E. of regression	63.82190	Sum squared resid	101830.9
F-statistic	7.060357	Durbin-Watson stat	2.397030
Prob(F-statistic)	0.000009		

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai F statistik yaitu sebesar 7,060357 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ sebesar 2,852. Dengan demikian F statistik $>$ F tabel ($7,060357 > 2,852$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva, profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.818796	Mean dependent var	133.3680
Adjusted R-squared	0.702825	S.D. dependent var	315.8543
S.E. of regression	63.82190	Sum squared resid	101830.9
F-statistic	7.060357	Durbin-Watson stat	2.397030
Prob(F-statistic)	0.000009		

Sumber : Data diolah dengan eviews 10, 2023

Berdasarkan diatas nilai Adjusted R-Square (R^2) adalah 0,702825. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 70,28%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Dengan dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 3,995090 dengan probabilitas 0,0005 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, Dari perhitungan nilai t untuk variabel X1 diketahui bahwa t hitung > dari t tabel ($3,995090 > 1,687$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis pertama struktur aktiva (X1) berpengaruh terhadap struktur modal **diterima**. Penelitian ini sejalan dengan Suwetaand Dewi (2016), Denzianaand Yunggo (2017), Sari and Ardini (2017), Tijow, Sabijono, and Tirayoh (2018) dan Komariah and Nururahmatiah (2020) yang menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi nilai struktur aktiva maka struktur modal akan meningkat karena jika aktiva tetap perusahaan meningkat penggunaan hutang juga meningkat. Selain itu semakin tinggi jaminan yang diberikan perusahaan kepada kreditur, akan semakin besar pula jumlah hutang yang dapat diberikan oleh kreditur kepada perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Dengan dibuktikan oleh t hitung sebesar 2,697090 dengan probabilitas 0,0123 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Dari perhitungan nilai t untuk variabel X2 diketahui bahwa t hitung > dari t-tabel ($2,697090 > 1,687$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis profitabilitas X2 berpengaruh negatif terhadap struktur modal **ditolak**. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Antoro, Sanusi, and Asih (2020), Siregar and Silalahi (2020) dan Mutairi and Naser (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan daya tarik dari pihak eksternal (investor atau kreditur), dan jika kreditur semakin tertarik untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan, maka debt ratio juga semakin meningkat.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Dengan dibuktikan oleh t hitung sebesar -4,116534 dengan probabilitas 0,0004 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$,

dimana nilai t-tabel adalah 1,687. Dari perhitungan nilai t untuk variabel X3 diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-4,116534 > 1,687$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis ketiga likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal **ditolak**. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mutairi and Naser (2015) dan Khairani (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Berarti semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin menurunkan struktur modalnya. Karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang rendah.

Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05 dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat **diterima**, maka hipotesis ini dapat menunjukkan semua variabel independen yaitu struktur aktiva, profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

REFERENSI

- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- Bambang Riyanto. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate And Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.825>
- Gusti et al. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 8. <http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2562>
- Horne, J. C. V. D. J. M. W. J. (2012). *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairani, D. A. (2021). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama*, 10, 1–18.
- Komariah, N., & Nururrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2826>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) THE EFFECT OF LIQUIDITY , FIRM SIZE AND PROFITABILITY TO THE VALUE OF THE COMPANY (Study on Metal and Allied Product ' s Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Mutairi, A. AL, & Naser, K. (2015). Determinants of Capital Structure of Banking

- Sector in GCC: An Empirical Investigation. *Asian Economic and Financial Review*, 5(7), 959–972.
<https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2015.5.7/102.7.959.972>
- Prasasti, N. H. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI 2011-2016) Ditulis. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah*
- Sari, R. I., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–13.
- Siregar, Y., & Silalahi, D. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam*, 7(1), 93–104.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Sutopo (ed.); EDISI KEDU). Alfabeta.
- Suweta, N. M. N. P. D., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal. *None*, 5(8), 254359.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 477–488. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20375.2018>
- Wahyuni, D. . (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI.*, 7,(1).